

**ARTIKEL PENELITIAN**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND*  
MAPPING DI SDN 28 KORONG GADANG**

Oleh:  
**RITA ANJANI**  
NPM. 1910013411075



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND*  
*MAPPING* DI SDN 28 KORONG GADANG**

**Disusun oleh:**

**Rita Anjani  
NPM. 1910013411075**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul "**Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* di SDN 28 Korong Gadang**" untuk persyaratan wisuda 2023.

Padang, Maret 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing



Prof. Dr. Erman Har, M.Si

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND*  
MAPPING DI SDN 28 KORONG GADANG**

**Rita Anjani<sup>1</sup>, Erman Har<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Biologi**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Bung Hatta**

**E-mail: [ritaanjani410@yahoo.com](mailto:ritaanjani410@yahoo.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apakah terdapat peningkatan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* di kelas V SD Negeri 28 Korong Gadang. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK). Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 20 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 Tahun Ajaran 2022/2023. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping* terdapat peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata persentase siklus I bahwa analisis lembar observasi aktivitas guru pada siklus I adalah 70% sedangkan pada siklus II adalah 85%. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 55% dengan nilai rata-rata 71,3 meningkat pada siklus II menjadi 85% dengan nilai rata-rata 84,45. Disamping itu persentase siswa yang tuntas pada siklus I ada 11 siswa (55%). Sedangkan pada siklus II, meningkat menjadi 17 siswa (85%). Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan model *mind mapping* telah terlaksana dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 28 Korong Gadang. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan model *mind mapping* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, IPA, *Mind Mapping*.

**IMPROVING SCIENCE LEARNING OUTCOMES OF CLASS V  
STUDENTS USING THE MIND MAPPING LEARNING  
MODEL AT SDN 28 KORONG GADANG**

**Rita Anjani<sup>1</sup>, Erman Har<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Elementary School Teacher Education Study Program**

**<sup>2</sup>Biology Education Study Program**

**Faculty of Teacher Training and Education**

**Bung Hatta University**

**E-mail: [ritaanjani410@yahoo.com](mailto:ritaanjani410@yahoo.com)**

**ABSTRACT**

This study aims to describe whether there is an increase in students' cognitive learning outcomes in science learning using the mind mapping learning model in class V SD Negeri 28 Korong Gadang. The type of research used in this research is Classroom Action Research (CAR). The subjects of this study were all 20 grade V students. This research was conducted in semester 2 of the 2022/2023 Academic Year. The instruments used in this study were observation sheets of teacher activity and learning achievement tests. Based on the results of the research that has been carried out, learning using the mind mapping model has increased. This can be seen from the increase in the average percentage of cycle I that the analysis of observation sheets of teacher activity in cycle I was 70% while in cycle II was 85%. The percentage of completeness of student learning outcomes in cycle I was 55% with an average value of 71.3, increasing in cycle II to 85% with an average value of 84.45. Besides that, the percentage of students who passed in cycle I was 11 students (55%). While in cycle II, it increased to 17 students (85%). This means that the implementation of science learning using the mind mapping model has been carried out well and can improve the learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 28 Korong Gadang. From the results obtained, it can be concluded that the implementation of science learning using the mind mapping model can be used as an alternative variation to create a fun learning atmosphere.

**Keywords: Learning Outcomes, Natural Science, Mind Mapping Model**

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh individu/kelompok tertentu melalui kegiatan pengajaran dan atau pelatihan, yang berlangsung sepanjang hidup diberbagai lingkungan belajar dalam rangka mempersiapkan manusia agar dapat memainkan peran secara tepat.

Pendidikan adalah suatu masalah menarik dan tak pernah ada habisnya untuk dibahas karena melalui usaha pendidikan diharapkan tujuan pendidikan akan segera tercapai. Salah satu tujuan pendidikan Nasional yang ingin dicapai dalam pembangunan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi sehingga bertanggung jawab. Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangat di utamakan dalam kehidupan manusia untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia.

Di dalam proses pembelajaran, guru perlu menciptakan proses pembelajaran yang menarik agar dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar. Salah satu cara untuk menciptakan pembelajaran yang

menarik bagi siswa yaitu dengan memilih media pembelajaran yang tepat dan sesuai. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan model *mind mapping*. *Mind mapping* atau peta pikiran adalah suatu teknik pembuatan catatan-catatan yang dapat digunakan pada situasi, kondisi tertentu, seperti dalam pembuatan perencanaan, penyelesaian masalah, membuat ringkasan, membuat struktur, pengumpulan ide-ide, untuk membuat catatan, kuliah, rapat, debat dan wawancara (Svantesson, 2004 : 1). Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* memberikan manfaat bagi siswa diantaranya sebagai berikut : (1) Fleksibel, (2) Dapat memusatkan perhatian, (3) Meningkatkan pemahaman.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dikelas V pada hari Kamis 27 Oktober 2022, pada saat pembelajaran IPA berlangsung, pada saat peneliti melakukan observasi guru masih menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi IPA, sehingga pembelajaran lebih berpusat pada guru. kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran IPA. Siswa menganggap bahwa pelajaran IPA sulit untuk dipahami dan membosankan untuk dipelajari. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran, kurangnya keberanian siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran, dan jarang nya menggunakan media dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V yang bernama ibu Atikah Husnul Khatimah S.Pd, pada hari Jum'at 28 Oktober 2022. Bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah. Selain itu, didalam proses pembelajaran guru juga menyadari bahwa siswa masih kurang merespon perintah yang diberikan guru tentang materi ajar yang telah disampaikan khususnya pada pelajaran IPA. Pernyataan tersebut diungkapkan guru karena pada saat guru meminta siswa untuk menunjukkan hasil pekerjaan IPA di depan kelas, tidak ada yang berusaha untuk maju. Guru masih harus menunjuk siswa, bukan atas kemauan sendiri.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti telah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* di SDN 28 Korong Gadang".

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2017 : 2), istilah dalam bahasa inggris *Classroom Action Research* (CAR) atau PTK merupakan sebuah penelitian yang dilakukan di kelas. Peneliti melaksanakan 2 siklus dimana masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu: Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi. Dari beberapa uraian diatas, Penelitian Tindakan Kelas diawali dengan perencanaan, melakukan tindakan, mengobservasi

dan mengevaluasi proses serta hasil tindakan, lalu melakukan refleksi, dan seterusnya sampai peningkatan yang diharapkan tercapai.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang mana KKM pada mata pelajaran IPA adalah 80. Indikator keberhasilan hasil belajar siswa pada aspek kognitif tingkat pengetahuan yang sebelumnya adalah 35% yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah 80% atau lebih. Instrumen dalam penelitian ini adalah alat yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi yaitu lembar tes, lembar observasi guru dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN 28 Korong Gadang Kota Padang, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 20 orang, terdiri dari 9 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Observasi awal dilakukan pada hari kamis tanggal 27 oktober 2022. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. *Mind mapping* pertama kali dikembangkan oleh Tony Buzan. *Mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran. Dalam membuat *mind mapping* kita menggunakan warna, memiliki struktur alami yang memancar dari pusat, menggunakan garis lengkung, symbol, kata, dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian. Dengan *mind*

*mapping*, informasi yang ada menjadi mudah untuk diingat (Buzan, 2009 : 4). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan dua kali pertemuan dan pertemuan kedua masing-masing siklus diakhiri dengan evaluasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

### Siklus I

Siklus pertama dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 10 Februari 2023 dan hari Sabtu 11 tanggal Februari 2023, sedangkan siklus kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 14 Februari 2023 dan Rabu 15 Februari 2023. Saat pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru dibantu oleh dua orang *observer* yaitu Ibu Atika Husnul Khatimah, S.Pd. (Guru kelas V) dan teman sejawat. Adapun pada bagian hasil penelitian akan dibahas data-data yang diperoleh dari tiap siklus, yaitu data aktivitas guru dan hasil evaluasi pembelajaran yang diperoleh dari hasil tes yang diberikan oleh guru setiap akhir pelaksanaan siklus. Langkah selanjutnya setelah terkumpulnya data-data ini adalah dilakukannya analisis dengan menggunakan rumus-rumus yang sudah digunakan pada bab sebelumnya.

Berdasarkan hasil analisis observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I yaitu pada pertemuan I dan pertemuan II dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPA Melalui model *Mind Mapping* Pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase (%)	Kriteria
1	13	65%	Cukup Baik
2	15	75%	Cukup Baik
<b>Persentase Aktivitas Guru</b>		70%	Cukup Baik
<b>Target</b>		80%	

Dari Tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pada pertemuan I dan pertemuan II memperoleh rata-rata dengan persentase 70%. Hal ini menunjukkan taraf keberhasilan guru selama kegiatan pembelajaran dalam kategori cukup baik tetapi belum maksimal. Hal ini disebabkan guru belum terbiasa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping*.

Berdasarkan hasil belajar tes akhir siklus I terkait dengan hasil belajar siswa persentase yang mengikuti tes, siswa yang tuntas tes, siswa yang tidak tuntas tes dan rata-rata nilai tes dalam pembelajaran IPA yang dilakukan pada saat tes akhir siklus I dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Uraian	Jumlah Siswa	Persentase
Jumlah siswa yang mengikuti tes	20 orang	100%
Jumlah siswa yang tuntas tes	11 orang	55%
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	9 orang	45%
Total nilai tes	1.426	
<b>Rata-rata nilai tes</b>	71,3	

Dari Tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan, karena siswa yang memperoleh nilai di atas KKM adalah 11 orang siswa (55%) dan 9 orang siswa (45%) masih memperoleh nilai kurang memuaskan atau masih dibawah KKM, dengan rata-rata nilai 71,3. Hal ini belum mencapai target indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 80%.

## Siklus II

Penelitian siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 dan 15 Februari 2023. Berdasarkan hasil refleksi siklus I dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang peneliti terapkan belum berjalan dengan optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa kelemahan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan *mind mapping* dan peneliti belum maksimal dalam melaksanakan teknik ini, sehingga peneliti akan meningkatkan

hasil siswa pada siklus II agar mencapai target yang diharapkan.

Berdasarkan hasil analisis observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II yaitu pada pertemuan I dan pertemuan II dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPA Melalui model *Mind Mapping* Pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase (%)	Kriteria
1	16	80%	Baik
2	18	90%	Baik
<b>Persentase Aktivitas Guru</b>		85%	Baik
<b>Target</b>		80%	

Dari Tabel 4 di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pada pertemuan I dengan skor 16 presentase yang diperoleh adalah 80% dan pertemuan II dengan skor 18 presentase yang diperoleh adalah 90%. Rata-rata yang diperoleh dari pertemuan I dan pertemuan II adalah 85%. Hal ini menunjukkan taraf keberhasilan guru selama kegiatan pembelajaran dalam kategori baik. Hal ini disebabkan guru sudah terbiasa menyajikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.

Tes akhir siklus siswa dalam pembelajaran IPA yang dilakukan pada akhir siklus II dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Model Pembelajaran *Mind Mapping* Siklus II.

Uraian	Jumlah Siswa	Persentase
Jumlah siswa yang mengikuti tes	20 orang	100%
Jumlah siswa yang tuntas tes	17 orang	85%
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	3 orang	15%
Total nilai tes	1.689	
<b>Rata-rata nilai tes</b>	<b>84,45</b>	

Dari Tabel 5 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan, karena siswa yang memperoleh nilai di atas KKM adalah 17 orang siswa (85%) dan 3 orang siswa (15%) masih memperoleh nilai kurang memuaskan atau masih dibawah KKM, dengan rata-rata nilai 84,45. Hal ini sudah mencapai target indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 80%.

## Pembahasan

### 1. Aktivitas Guru

Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan model *mind mapping* pada siklus I pada pertemuan 1 Aktivitas guru dalam proses pembelajaran di kelas yaitu 65% dapat

dikategorikan cukup baik, pada pertemuan ke II aktivitas guru dalam proses pembelajaran di kelas yaitu 75% dapat dikategorikan cukup baik dengan diperoleh rata-rata persentase 70%, dan in dapat dikatakan kurang dari ketuntasan yang peneliti tetapkan. Hal ini disebabkan guru belum terbiasa membawakan pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping* dan baru pertama kali peneliti cobakan. Pada siklus II pertemuan ke 1 aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas yaitu 80% dapat dikategorikan baik, pada pertemuan ke 2 aktivitas guru dalam pembelajaran di kelas yaitu 90% dengan rata-rata persentase 85% dalam in dapat dikatakan baik sehingga pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* sudah jauh meningkat dari siklus I.

### 2. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dalam 2 siklus, terlihat bahawa pada siklus I, siswa yang tuntas belajar ada 11 orang (55%), dengan nilai rata-rata klasikal 71,3 sedangkan pada siklus II, siswa yang tuntas belajar ada 17 orang (85%), dengan nilai rata-rata secara klasikal 84,45. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 30%. Sedangkan untuk nilai rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal, juga mengalami peningkatan dan sudah mencapai standar nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dengan penelitian ini nilai ketuntasan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 84,45 sudah mencapai ketuntasan di atas

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu penelitian siklus II telah dikatakan berhasil maka penelitian dihentikan sampai pada siklus II dan tidak perlu dilanjutkan siklus berikutnya.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* di SDN 28 Korong Gadang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pelajaran IPA.

1. Pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *mind mapping* dapat meningkatkan aktivitas guru. Pada siklus I rata-rata persentase aktivitas guru adalah 70%. Sedangkan pada siklus II rata-rata persentase aktivitas guru adalah 85%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan pada siklus II, karena telah mencapai target yaitu 80%.
2. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif aspek pengetahuan dalam pembelajaran IPA, siklus I diperoleh nilai rata-rata 71,3 dan siklus II 84,45 setelah menggunakan model pembelajaran *mind mapping* di kelas V SDN 28 Korong Gadang. Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan model *mind mapping* di SDN 28 Korong Gadang mengalami peningkatan dan dapat dikatakan berhasil, karena telah mencapai target yaitu 80%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Astriany, Nur. "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Mind Map Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Bekasi Utara." *Jurnal Pendidikan Dasar* 6.1 (2015): 177-189.
- Aura, Adhry Dwinanda. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS IV DENGAN MODEL MIND MAPPING DI SDN 09 PATAMUAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN." *JURNAL FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN* 2.6 (2016).
- Purwanto, (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sarya, I. Wayan. "Penerapan teknik mind mapping untuk meningkatkan hasil belajar IPA." *Prosiding Seminar Nasional MIPA*. 2015.